BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini sebagai berikut:

1. Dewan direksi berpengaruh terhadap *financial distress*. Jumlah dewan direksi yang menjabat dalam perusahaan tersebut dapat memberikan *resource pool* yang memadai dalam menghadapi tantangan kesulitan keuangan yang dihadapi perusahaan.
2. Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Proporsi komisaris independen perusahaan tidak cukup untuk memitigasi kondisi *financial distress*.
3. *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap *financial distress*. Kemampuan CSR dalam menjaga citra serta reputasi perusahaan dapat menjadi jaminan bagi pihak eksternal sehingga membantu perusahaan mengantisipasi *financial distress*.
4. Leverage tidak memoderasi pengaruh dewan direksi terhadap *financial distress*. *Leverage* dinilai tidak mengubah, memperkuat, atau melemahkan pengaruh kuat dewan direksi dianggap sudah cukup kuat dalam menghindari *financial distress*.
5. Leverage memoderasi pengaruh komisaris independen terhadap *financial distress*. Kondisi struktur modal kreditur yang tertekan membutuhkan

pengawasan internal sebagai cerminan tata kelola yang akuntabel dan dapat dipercaya oleh pihak debitur.

6. Leverage memoderasi pengaruh *corporate social responsibility* terhadap *financial distress*. Efek protektif dari reputasi yang dibangun oleh CSR tidak mampu mengantisipasi kesulitan keuangan dimana perusahaan lebih berorientasi pada efisiensi dalam mempertahankan kondisi finansialnya.

5.2 Saran

Merujuk kepada kesimpulan yang telah dijabarkan, berikut adalah saran yang dapat peneliti sampaikan:

1. Bagi Perusahaan

   Sesuai subjek penelitian yang terkhusus pada perusahaan sub sektor pariwisata, rekreasi, restoran, dan perhotelan, peneliti menemukan besarnya pengaruh *leverage* dalam menentukan kemampuan perusahaan dalam mendeteksi bahkan mengantisipasi risiko kesulitan keuangan. Hasil signifikan GCG dan CSR menjelaskan bahwa pengungkapan CSR dan *resource pool* dari jumlah dewan direksi dinilai vital, mengingat sesuai data yang diteliti kurang lebih sebagian perusahaan di sektor ini mengalami *financial distress*.

2. Bagi Peneliti Berikutnya

   Berdasarkan batasan penelitian yang nyata dalam penelitian ini, peneliti menyarankan untuk memperluas cakupan variabel serta sampel penelitian. Sampel yang lebih luas memudahkan penelitian dalam mendapat

hasil yang lebih dapat dipertanggungjawabkan sementara variabel yang lebih beragam dapat memperluas *scope* penelitian baru yang belum diteliti sebelumnya. Eksplorasi variabel moderasi juga menjadi saran yang menarik terutama dalam menilai *financial distress* bisa menggunakan variabel alternatif yang umum menjadi potensi kesulitan keuangan seperti likuiditas dan profitabilitas. Selain itu penerapan teknik analisa *ordered logistik regression* dapat menjadi alternatif untuk menangkap lebih banyak fenomena *financial distress* yang masih ada di *grey area*.